

# PKM *Law Of The Game* Pertandingan Futsal Amandemen Tahun 2020 Pada Tim Futsal Amporo FC Makassar

Sulaeman<sup>1</sup>, Rahmad Risan<sup>2</sup>, Darul Husnul<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Usaha untuk meningkatkan prestasi di cabang olahraga futsal semakin berkembang sekarang ini. Ini terlihat dengan semakin banyaknya peminat di setiap kejuaraan baik itu di level amatir maupun di level profesional. Di kota Makassar sendiri, hampir tiap saat kita dapat melihat pengumuman tentang akan diadakannya pertandingan futsal. Rata-rata target dari turnamen yang diadakan adalah untuk kategori pelajar tingkat pertama (SMP) dan tingkat menengah (SMA). Tentunya hal ini merupakan sesuatu hal yang positif untuk perkembangan futsal di kota Makassar. Hal utama yang masih menjadi permasalahan dalam cabang olahraga futsal khususnya mereka yang masih di usia muda yaitu kurangnya pengetahuan tentang *Law of the Game* dari permainan futsal itu sendiri (poin-poin besar *Law of the Game*). Sehingga hal ini melatarbelakangi tim untuk mengadakan suatu pelatihan yang dapat memberikan informasi tentang *Law OF The Game* secara utuh kepada mitra, baik itu secara teori maupun praktek langsung dilapangan. Memberikan informasi dan membahas tentang hal-hal yang tertuang dalam *Law of the Game* merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan guna mengatasi ketidaktahuan mitra mengenai *Law of the Game* dalam permainan futsal. Setelah mengikuti sosialisasi dan melakukan latihan dengan menerapkan *Law Of the Game* pertandingan futsal amandemen terbaru, para mitra merasa optimis untuk mengikuti pertandingan futsal yang akan diadakan kedepannya. Dengan bekal pengetahuan peraturan terbaru tentunya dapat memotivasi para pemain untuk bermain lebih baik tanpa perlu terganggu dengan kesalahan-kesalahan tidak perlu akibat tidak mengetahui aturan pertandingan.

**Kata Kunci:** Olahraga, *Law of the Game*, Futsal

**Abstract.** Efforts to improve achievement in the futsal sport are growing today. This can be seen by the increasing number of enthusiasts in each championship, both at the amateur level and at the professional level. In the city of Makassar itself, almost every time we can see announcements about the upcoming futsal match. The average target of the tournaments held is for the first-level (SMP) and intermediate (SMA) categories. Of course, this is something positive for the development of futsal in the city of Makassar. The main thing that is still a problem in futsal, especially those who are still at a young age, is the lack of knowledge about the Law of the Game from the futsal game itself (the big points of Law of the Game). So this is the background for the team to hold a training that can provide complete information about Law OF The Game to partners, both in theory and in practice directly in the field. Providing information and discussing matters contained in the Law of the Game is one of the efforts that can be made to overcome the ignorance of partners regarding the Law of the Game in the futsal game. After participating in the socialization and doing exercises by applying the latest amendments to the Law of the Game for futsal matches, the partners feel optimistic about participating in the futsal matches that will be held in the future. Armed with the knowledge of the latest regulations, of course, it can motivate players to play better without being bothered by unnecessary mistakes due to not knowing the rules of the game.

**Keywords:** Sport, *Law of the Game*, Futsal

## I. PENDAHULUAN

Usaha untuk meningkatkan prestasi di cabang olahraga futsal semakin berkembang sekarang ini. Ini terlihat dengan semakin banyaknya peminat di setiap kejuaraan baik itu di level amatir maupun di level profesional. Di kota Makassar sendiri, hampir tiap saat kita dapat melihat pengumuman

tentang akan diadakannya pertandingan futsal. Rata-rata target dari turnamen yang diadakan adalah untuk kategori pelajar tingkat pertama (SMP) dan tingkat menengah (SMA). Tentunya hal ini merupakan sesuatu hal yang positif untuk perkembangan futsal di kota Makassar.

Sejak tahun 2015, untuk liga profesional futsal, tim yang ingin terlibat di kasta tertinggi futsal Indonesia harus melalui beberapa

rangkaian yang dikenal dengan Liga Futsal Nusantara (Linus). Dimulai dari bertanding tingkat kota, wilayah hingga nasional. Tim yang sampai di tingkat nasional Liga Futsal Nusantara dan bisa meraih 4 besar di turnamen tersebut akan mendapatkan tempat untuk bertanding di liga futsal profesional musim berikutnya.

Futsal bisa dikatakan permainan sepak bola dalam skala kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing 5 orang), serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada yang digunakan dalam sepak bola. Gawang yang digunakan dalam futsal juga lebih kecil, Yudianto dalam (Sulaeman, 2020). Luas lapangan yang lebih kecil, serta jumlah pemain yang lebih sedikit menjadikan futsal sebagai permainan yang mengasikkan. Karena seorang pemain dapat lebih sering mendapat bola. Namun, dengan keadaan ini para pemain juga dituntut untuk selalu rajin bergerak. tidak ada waktu untuk bersantai. Karena jika pemain malas bergerak, maka dapat dipastikan penjaga gawang akan sering memungut bola dari gawangnya. Dengan banyak bergerak, tentu akan sangat melelahkan untuk seorang pemain. Namun, dengan pergantian pemain yang tidak dibatasi, masalah kelelahan tidak menjadi masalah yang berarti.

Perkembangan futsal sendiri banyak dipengaruhi oleh perkembangan sepakbola. Jika dirunut lebih jauh, sebetulnya kedua jenis permainan olahraga ini, baik teknik maupun cara bermainnya hampir sama. Kendati demikian, ada aturan-aturan dasar yang telah disetujui dalam permainan ini yang jelas berbeda satu sama lain.

Banyak keuntungan yang bisa didapatkan dengan bermain futsal. Selain lahan yang diperlukan sebagai lapangan tidak terlalu luas, permainannya pun bisa dilakukan kapan saja tanpa terganggu kondisi cuaca karena dilakukan di dalam ruangan. Peraturannya hampir sama dengan sepak bola pada umumnya. Hanya ada sedikit perbedaan seperti dalam jumlah pemain dan ukuran bola. Futsal bisa menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan bakat pesepak bola. Pemain bisa lebih menguasai tehnik permainan seperti penguasaan bola, kombinasi serangan dan bertahan.

Selain pembinaan liga yang sudah berjenjang, usia juga sudah menjadi perhatian untuk pertandingan menuju ke liga profesional. Untuk Liga Futsal Nusantara, usia pemain

dibatasi dibawah 20 tahun. Hal ini bertujuan memberi wadah kepada pemain usia muda untuk tampil dan dapat menjadi cikal bakal atlet futsal Tim Nasional Indonesia. Hal ini mulai terbukti dengan berbagai prestasi yang telah diraih oleh Tim Nasional Futsal Indonesia baik di Tim Nasional Senior maupun Tim Nasional Kelompok umur. Sebagai sebuah olahraga permainan yang memiliki banyak penggemar, futsal mempunyai turnamen yang selalu dipadati banyak penonton. Tidak kalah dengan turnamen sepakbola, setiap penyelenggaraan turnamen futsal, baik skala nasional maupun internasional selalu berhasil menarik minat masyarakat untuk menyaksikan.

Hal utama yang masih menjadi permasalahan dalam cabang olahraga futsal khususnya mereka yang masih di usia muda yaitu kurangnya pengetahuan tentang *Law of the Game* dari permainan futsal itu sendiri (poin-poin besar *Law of the Game*). Sehingga hal ini melatarbelakangi tim untuk mengadakan suatu pelatihan yang dapat memberikan informasi tentang *Law Of The Game* secara utuh kepada mitra, baik itu secara teori maupun praktek langsung dilapangan.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni Tim Ampro Fc Makassar yaitu para pemain belum mengetahui secara menyeluruh *Law of the Game* Pertandingan Futsal terbaru yaitu amandemen tahun 2020. Tim ini berisikan siswa-siswa usia sekolah menengah pertama dari berbagai sekolah di Kota Makassar. Karena umur yang masih relatif muda dan ketidaktahuan mengenai peraturan futsal secara utuh, sehingga mereka masih sering menyamakan aturan dalam permainan sepakbola dan permainan futsal. Akibatnya ketika mengikuti pertandingan, seringkali pemain melakukan kesalahan maupun pelanggaran yang tidak perlu karena ketidaktahuan tentang *Law of the Game* permainan futsal.

Permasalahan yang sering terjadi dan dialami oleh mitra yaitu kurangnya pemahaman mengenai *Law Of The Game* pertandingan futsal amandemen tahun 2020 seperti yang dikemukakan pada analisis situasi diatas menjadi perhatian bagi tim pengurus untuk mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan masalah ini. Dengan latar belakang sebagai wasit yang memegang standar *Law Of The Game* maka akan sangat tepat jika membagikan pengetahuan ini kepada mereka yang ingin

berprestasi di olahraga futsal. terkhusus mereka yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama tapi sudah aktif mengikuti berbagai pertandingan futsal. pelatihan ini rencananya akan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dimana 2 pertemuan akan membahas *Law Of The Game* secara teori dan 2 pertemuan akan membahas *Law Of The Game* dengan praktek langsung di lapangan.

Memberikan informasi dan membahas tentang hal-hal yang tertuang dalam *Law of the Game* merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan guna mengatasi ketidaktahuan mitra mengenai *Law of the Game* dalam permainan futsal. dengan pemahaman yang baik mengenai *Law of the Game* permainan futsal, diharapkan para Pemain Amporo Fc Makassar dapat lebih memahami aturan-aturan dalam permainan futsal dan perbedaannya dibanding dengan peraturan yang berlaku sebelumnya. Dengan mengetahui *Law of the Game* permainan futsal, maka pemain tidak lagi melakukan kesalahan-kesalahan dalam bertanding ataupun melakukan pelanggaran yang tidak perlu karena mengetahui aturan-aturan yang ditetapkan dalam pertandingan futsal.

Berdasarkan rencana tersebut, adapun hasil yang diharapkan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Ketika mengikuti pertandingan berikutnya, para pemain tidak lagi melakukan kesalahan-kesalahan yang tidak perlu sehingga merugikan tim.
2. Ketika mengikuti pertandingan, para pemain tidak lagi melakukan protes berlebih kepada wasit karena pemahaman tentang aturan permainan futsal telah mereka pahami.
3. Pengetahuan maupun pemahaman pemain bisa lebih baik serta dapat menyebarkan pengetahuan yang mereka dapatkan kepada rekan-rekan mereka yang lain.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Sebelum ke lokasi pengabdian tentunya perlu menyiapkan segala hal yang akan mendukung kelancaran kegiatan di dalamnya. Beberapa hal yang diperlukan adalah mempersiapkan ruangan yang akan digunakan di lokasi seperti, LCD, File *Law of the Game*,

alat tulis menulis, sumprit dan alat pendukung praktek lapangan.

Pendekatan yang diberikan pada pelatihan ini terdiri dari 2 metode pelaksanaan. Pendekatan pertama adalah penyajian materi mengenai *Law Of The Game*.

Metode pendekatan yang kedua adalah praktek langsung. Pada tahap ke dua ini, akan dilakukan praktek langsung dimana *Law Of The Game* yang dianggap perlu diberikan secara praktek akan dilaksanakan serta membahas kejadian-kejadian yang biasanya terjadi ketika pertandingan serta membahasnya secara langsung melalui praktek.

Partisipasi mitra tentunya sangat dibutuhkan dalam pelatihan ini. Keaktifan bertanya dan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dari mitra yang terlibat. Karena hasil yang didapatkan akan lebih optimal jika peserta mengaitkan *Law Of The Game* dengan kejadian yang pernah mereka alami ketika bertanding.

Adapun garis besar yang dari Materi *Law Of The Game* (FIFA, 2020) Pertandingan Futsal yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Modifikasi yang diizinkan pada pertandingan futsal
2. Peraturan tentang pemain
3. Peraturan tentang Perlengkapan Pemain
4. Peraturan tentang wasit
5. Peraturan tentang officisl pertandingan lainnya
6. Peraturan tentang lama waktu pertandingan
7. Peraturan tentang memulai dan memulai kembali pertandingan
8. Peraturan tentang menentukan pemenang pertandingan
9. Peraturan tentang pelanggaran dan kelakuan tidak sopan
10. Peraturan tentang tendangan bebas
11. Peraturan tentang tendangan penalti
12. Peraturan tentang tendangan ke dalam
13. Peraturan tentang tendangan pembersihan gawang

Setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, maka selanjutnya akan dilakukan monitoring untuk melihat kemajuan setelah mendapatkan pelatihan. Yaitu dengan cara melihat langsung para pemain Amporo Fc ketika latihan maupun mengikuti pertandingan. Hasil yang dilihat apakah peraturan yang

sebelumnya mereka ketahui sudah diterapkan dan tidak lagi melakukan kesalahan-kesalahan mendasar seperti sebelum sehingga dapat merugikan tim.

Pelaksanaan pembukaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 10 Juli 2021 pada pukul 09.00 sampai dengan 14.30. Pada hari pertama kegiatan berfokus mengenai pembahasan *Law of The Game futsal* amandemen 2020, aturan tertentu yang berubah serta diskusi mengenai kasus-kasus yang sering terjadi dipertandingan yang berhubungan dengan *Law of The Game* Futsal. kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dimana tiap peserta diwajibkan memakai masker menjaga jarak selama kegiatan berlangsung.



Alat dan bahan yang digunakan untuk pengabdian hari pertama berupa sound system, laptop dan file *Law of The Game* amandemen tahun 2020. Metode pada pertemuan pertama ini menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Tujuan metode ceramah dan diskusi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang *Law of The Game Futsal* amandemen terbaru, poin-poin utama yang mengalami amandemen serta kasus-kasus yang biasa terjadi dilapangan sehubungan dengan kesalahan yang kadang terjadi akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai aturan futsal.

Sedangkan untuk hari ke 2 kegiatan pengabdian berupa kegiatan praktek di lapangan. Kegiatan ini beragendakan pengaplikasian aturan futsal sesuai amandemen terbaru dan praktek langsung mengenai kasus-kasus yang biasa terjadi tentang kesalahan akibat kurangnya pengetahuan mengenai aturan terbaru tentang futsal.



Alat dan bahan yang digunakan pada pengabdian hari kedua ini berupa file tentang *Law of The Game* terbaru, sumpritan, bola dan rompi. Metode yang digunakan pada pengabdian hari kedua ini menggunakan metode demonstrasi dan praktek.

Tujuan pengabdian hari kedua ini agar mitra dapat secara langsung melihat contoh penerapan aturan yang benar sesuai *Law of The Game* Amandemen 2020 serta membahas dan mempraktekkan secara langsung kasus-kasus yang biasa terjadi mengenai kesalahan yang kadang terjadi di pertandingan akibat pemain kurang memahami aturan futsal khususnya aturan terbaru. Sehingga diharapkan kedepannya mitra tidak lagi melakukan kesalahan-kesalahan akibat kurangnya pengetahuan mengenai aturan yang pada akhirnya dapat merugikan tim.

Setelah kegiatan sosialisasi, maka tahap berikutnya melakukan monitoring hasil dari sosialisasi yang dilakukan. Monitoring yang dilakukan adalah monitoring ketika mitra melakukan latihan, ujicoba dan mengikuti pertandingan. Poin utama yang diharapkan adalah mitra telah mampu menerapkan aturan futsal sesuai amandemen yang berlaku serta tidak lagi melakukan protes yang berlebihan ke wasit ketika melaksanakan pertandingan.

Sebagai mitra sasaran pada pengabdian ini adalah Tim Amporo Fc Makassar. Mitra ini merupakan salah satu tim amatir di kota Makassar yang rutin mengikuti pertandingan futsal, baik di kota Makassar maupun di kabupaten lain di Sulawesi Selatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Lapangan Corner Futsal tempat mitra rutin melakukan latihan. Jumlah pemain dari Tim Amporo Fc yang mengikuti pengabdian ini sekitar 20 orang.

### III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian sosialisasi *Law Of The Game* Pertandingan Futsal Amandemen tahun 2020 dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan. Mitra yang merupakan salah satu tim futsal amatir di Kota Makassar berjalan baik dan lancar. Mulai dari tahap diskusi, praktek hingga tahap monitoring. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap pemain Amporo Fc yang mengikuti kegiatan pengabdian, mayoritas merasa sangat senang dan terbantu dengan adanya kegiatan ini. Seperti dikemukakan sebelumnya, salah satu masalah yang dialami oleh mitra adalah ketidaktahuan mengenai aturan pertandingan futsal terbaru. Sehingga terkadang hal ini menjadi masalah dilapangan. Seperti pemain yang belum mengetahui aturan terbaru masih melakukan tehnik atau gerakan yang sudah tidak diperbolehkan, pemain melakukan protes berlebihan karena menurutnya mereka telah mengikuti pertandingan sesuai aturan ataupun hal-hal teknis kecil seperti *kick in* yang masih sering salah dilakukan. Dengan mengetahui aturan terbaru dan poin-poin yang mengalami perubahan, pemain merasa sangat terbantu. Sehingga mitra bisa mulai mengaplikasikan peraturan terbaru ini dilatih-latihan mereka berikutnya. Agar ke depannya ketika dalam pertandingan, mitra tidak kaku lagi mengaplikasikan aturan-aturan terbaru dalam pertandingan futsal.

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar, hal ini tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu:

- a. Pengetahuan mengenai aturan pertandingan futsal merupakan hal yang wajib dimiliki oleh semua pemain futsal.
- b. Adanya lembaran serta file yang diberikan kepada mitra mengenai peraturan futsal amandemen terbaru membantu mitra dalam membiasakan diri menerapkan aturan terbaru pertandingan futsal.
- c. Antusias mitra selama pengabdian khususnya ketika kegiatan praktek yang membahas mengenai kasus-kasus yang sering terjadi ketika pertandingan menjadikan kegiatan pengabdian terasa akrab dan ramai.
- d. Keuletan adik-adik mahasiswa yang ikut membantu kegiatan pengabdian mulai

dari persiapan, penyediaan alat dan melakukan dokumentasi kegiatan.

Selain faktor pendukung, kegiatan pengabdian ini juga tidak lepas dari beberapa hambatan. Namun, hal tersebut tidak memberikan dampak yang berarti terhadap berhasilnya kegiatan pengabdian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi penghambat kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Para pemain yang kesulitan menyamakan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian dikarenakan masa pandemi covid 19
- b. Adanya pemain yang tidak mengikuti tahapan kegiatan sosialisasi sehingga ketika tahap monitoring, pemain tersebut masih melakukan kesalahan yang berhubungan dengan aturan pertandingan terbaru.
- c. Lapangan tempat mitra latihan belum memenuhi standar lapangan untuk pertandingan futsal sehingga beberapa aturan yang di sosialisasikan agak sulit untuk diaplikasikan.
- d. Belum adanya pertandingan yang dilaksanakan akibat pandemi Covid 19 sehingga belum mampu melakukan monitoring mitra menerapkan aturan futsal terbaru di dalam pertandingan.

### DAFTAR PUSTAKA

- FIFA. (2020). *Main Amandents to the Futsal Laws of the Game for the 2020/21 edition*. FIFA.
- Sulaeman. (2020). PENGARUH MOTOR ABILITY , MOTOR EDUCABILITY DAN STRUKTUR TUBUH TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL. *Jurnal Penjaskesrek STKIP Mega Rezky*, 6(1), 49–62.